

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu asuhan yang diberikan dari saat kehamilan hingga usia masa nifas secara menyeluruh (holistic) baik secara fisik, sosial maupun mental. Bidan harus mampu melihat semua keadaan yang melingkupi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya, serta mampu memanfaatkan faktor yang dimiliki untuk mendukung asuhan berkelanjutan pada kewenangan dan kemampuan seorang bidan (Munthe, 2024)

Angka kematian ibu di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Di Indonesia pada tahun 2022, angka kematian ibu mencapai 207 per 100.000 KH berada di atas target Renstra yaitu 190 per 100.000 KH. Hal ini menandakan bahwa Indonesia menempati posisi tertinggi kedua di Asia Tenggara (WHO, 2019).

AKI di NTT meningkat menjadi 34 kasus dan jumlah kematian bayi mencapai 298 kasus pada tahun 2023. Menurut Profil Kesehatan Kota Kupang, (2022) AKI di Kota Kupang memiliki 9 kasus dari 7.823 kelahiran hidup pada tahun 2022 dan AKB memiliki 56 kasus dari 7.823 kelahiran hidup atau 716 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab AKI di Kota Kupang tahun 2018 didominasi oleh perdarahan postpartum sebanyak 9 kasus dan AKB didominasi karena Asfiksia, ketuban pecah dini, dan BBLR.

Pada Tahun 2020 di Kecamatan Alak, terdapat 2 kasus kematian bayi akibat demam yaitu di Kecamatan Alak dan Kelurahan Manutapen. Angka Kematian bayi (AKB) merupakan angka kematian bayi

di usia 1 tahun pertama kehidupan /1000 kelahiran hidup Berdasarkan data puskesmas wilayah sekitar, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Manutapen tahun 2022 tidak ada sedangkan AKB berjumlah 1 orang bayi.

Salah satu langkah yang direkomendasikan WHO adalah memberikan pelayanan menyeluruh dan berkelanjutan pada ibu dan bayi yaitu *continuity of care* (COC). Asuhan kebidanan secara komprehensif adalah pelayanan asuhan secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi kadang-kadang hal yang fisiologis dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya.

Upaya yang dilakukan di Puskesmas Manutapen untuk menurunkan AKI dan AKB, yaitu dengan cara melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes dengan standar ANC 10 T yaitu timbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, nilai status gizi, mengukur TFU, menentukan presentasi janin dan DJJ, pemberian imunisasi TT, tablet besi minimal 90 tablet, pemeriksaan laboratorium, tata laksana/penanganan kasus dan temu. Memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC 6 kali kunjungan. Trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III sebanyak (> 28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali.(Kemenkes RI,2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.F.L G3P2A0AH2 di Puskesmas Manutapen Tanggal 22 februari sampai dengan 18 mei 2024.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.F.L G3P2A0AH2 dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP di Puskesmas Manutapen.

b. Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. F.L G3P2AOAH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
2. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.F.L G3P2AOAH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
3. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.F.L P3AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.F.L P3AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian tujuh langkah varney dan SOAP.
5. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.F.L dengan akseptor implan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

b. Aplikatif

1. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah

referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

2. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

3. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

E. Keaslian Studi Kasus

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis M.S dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY. Y.L Umur 27 Tahun G1P0A0AH0 UK 35 Minggu 1 hari Di Puskesmas Alak Tanggal 25 Februari S/D 06 Mei 2023.”

Perbedaan yang dilakukan oleh Penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu Tanggal 25 Februari Sampai Dengan 06 Mei Tahun 2023 Sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 22 Februari sampai dengan 18 Mei 2024